

**PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK, AUDIT INVESTIGASI, DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Alfina Rimanda
NIM : 222020005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024

**PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK, AUDIT INVESTIGASI, DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana akuntansi



Nama : Alfina Rimanda
NIM : 222020005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024

PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Alfina Rimanda
Nim	: 222020005
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul skripsi	: Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



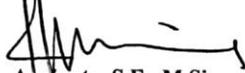
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi dan
Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan
Nama : Alfina Rimanda
Nim : 222020005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Mei 2024

Pembimbing I,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Pembimbing II,



Gumulva Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si
NIDN/NBM : 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan
& Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216056801/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jadilah yang terbaik di mata Allah, jadilah yang terburuk di mata sendiri,
jadilah sederhana di mata manusia”**

(Ali Bin Abi Thalib)

**“Hidup bukanlah masalah yang harus dipecahkan, tetapi kenyataan yang
harus dialami”**

(Soren Kierkegaard)

**“Jadilah diri sendiri jangan jadi sempurna untuk dilihat orang lain,
hiduplah sesuai dengan keinginan yang kau mau”**

(Kim Seokjin)

Kupersembahkan skripsi ini kepada

- ❖ Ayah dan ibu tercinta**
- ❖ Saudaraku**
- ❖ Keluarga besar**
- ❖ Dosen pembimbing**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Stara 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan bab kajian Pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Bahrin dan Ibunda saya Ibu Masitoh serta keluarga yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE,AK, M.Si yang telah membimbing dan

memberikan saran, masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yuda Mahrom DS. S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE,AK, M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, ayahanda Bahrin dan Ibunda Masitoh, yang telah memberikan semangat, doa, kasih harapan dan dorongan moral dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas seluruh bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Mei 2024

Alfina Rimanda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	13
.....
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Teori Atribusi	13
2. Akuntansi Forensik	14
3. Audit Investigasi	18
4. Moralitas Individu.....	23
5. Pencegahan Kecurangan	26
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Pemikiran.....	33
1. Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas	
Individu secara bersama-sama terhadap Pencegahan Kecurangan	33
2. Pengaruh Akuntansi Forensik terhadap Pencegahan Kecurangan	35

3. Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pencegahan Kecurangan	36
4. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan.....	38
D. Hipotesis.....	39
1. Secara Simultan.....	39
2. Secara Parsial	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasional Variabel.....	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data yang Diperlukan	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	49
1. Analisis Data	49
2. Teknik Analisis	50
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
b. Statistik Deskriptif	51
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
d. Uji Hipotesis	53
1) Analisis Regresi Linier Berganda	53
2) Uji Koefisien Determinasi	53
3) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	54
4) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran singkat tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang	56
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	59
3. Jawaban Responden	60
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
B. Hasil Pengolahan Data	81

1. Uji Validitas dan reliabilitas kuesioner	81
a. Uji validitas	81
b. Uji Reliabilitas	85
c. Statistik Deskriptif	86
d. Uji Asumsi Klasik	87
e. Uji Hipotesis	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	96
1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan	96
2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Akuntansi Forensik terhadap Pencegahan Kecurangan	99
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pencegahan Kecurangan	101
4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	9
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	30
Tabel III.1 Daftar BUMN yang Ada di Kota Palembang	42
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	45
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang bersedia.....	57
Tabel IV.2 Jumlah Sampel Dianalisis	58
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden	59
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	62
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	64
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi	65
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Garis Pertanggungjawaban	66
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengumpulan Bukti.....	67
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	68
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemeriksaan Fisik	70
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meminta Informasi.....	71
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meminta Konfirmasi	72
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memeriksa Dokumen	73
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Review Analitikal	74
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab	75
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran dan Etika	76
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mentaati Setiap Aturan	77
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Individu terhadap Tindakan Tidak Jujur	78
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran dan Memberikan Dukungan	79
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi	

Kesempatan Terjadinya Kecurangan	80
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Akuntansi Forensik (X1).....	82
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Audit Investigasi (X2)	83
Tabel IV.23 Hasil Pengujia Validitas Moralitas individu (X3)	83
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Pencegahan Kecurangan	84
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	85
Tabel IV.26 Hasil Uji Deskriptif.....	86
Tabel IV.27 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel IV.28 Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel IV.29 Hasil Koefisien Determinasi	91
Tabel IV.30 Uji Simultan/Uji F	92
Tabel IV.31 Hasil Uji t.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model kerangka Pemikiran.....	39
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian
Lampiran	2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran	3	Hasil Kuesioner (Skala Interval)
Lampiran	4	Hasil Output SPSS
Lampiran	5	Tabel R
Lampiran	6	Tabel F
Lampiran	7	Tabel T
Lampiran	8	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran	9	Fotokopi Surat Keterangan Riset Tempat Penelitian
Lampiran	10	Fotokopi Sertifikat
Lampiran	11	Fotokopi Plagiarisme
Lampiran	12	Biodata Penulis

Abstrak

Alfina Rimanda/222020005/2024/Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang). Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan dengan analisis regresi linier berganda. Secara bersama-sama Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Hasil ini menunjukkan secara parsial Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, Audit Investigasi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan, dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

Kata Kunci: Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Moralitas Individu, Pencegahan Kecurangan

Abstract

Alfina Rimanda/222020005/2024/The Effect of Forensic Accounting, Investigative Audits, and Individual Morality on Fraud Prevention (Empirical Study on State-Owned Enterprise Companies in Palembang City)

The formulation in this study is how the influence of Forensic Accounting, Investigative Audits, and Individual Morality on Fraud Prevention (Empirical Study on State-Owned Enterprise Companies in Palembang City). The aim is to determine the effect of Forensic Accounting, Investigative Audits, and individual Morality on Fraud Prevention (Empirical Study on State-Owned Enterprise Companies in Palembang City). This study used a type of associative research. The place of research was conducted at the State-Owned Enterprise in Palembang City. The data used is primary data. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sampling method uses saturated samples. Analysis methods used with multiple linear regression analysis. Together, Forensic Accounting, Investigative Auditing, and Individual Morality influence Fraud Prevention. These results show that Forensic Accounting partially affects Fraud Prevention, Investigative Audit affects Fraud Prevention, and Individual Morality affects Fraud Prevention.

Keywords: forensic accounting, investigative auditing, individual morality, fraud prevention

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia akuntansi yang semakin meluas saat ini membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan membawa berbagai manfaat baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Namun di sisi lain, fenomena dan situasi tersebut menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat dengan mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang paling sedikit dan menghindari kerugian. Kebutuhan kompetitif ini dapat mengubah perilaku bisnis kearah persaingan tidak sehat atau menipu, yang merupakan salah satu bentuk kejahatan ekonomi. Situasi ini meningkatkan kemungkinan terjadinya berbagai pelanggaran dan penyimpangan yang berdampak besar dan pada akhirnya dapat merugikan banyak pihak, termasuk munculnya permasalahan *fraud* atau kecurangan yang sangat kompleks (Simbolon & Kuntadi, 2022).

Kecurangan atau penipuan di Indonesia meningkat pesat dan menyebar ke semua sektor, baik di pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sektor swasta. Perbuatan seperti penyalahgunaan kekuasaan, pemberian suap atau gratifikasi, korupsi, pemungutan pajak secara tidak sah, hingga penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi masyarakat dianggap sebagai perbuatan korupsi dan meluas di negara ini. Adanya indikasi kecurangan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah yang dilakukan oleh karyawan atau pegawainya. Penyimpangan ini dapat terjadi pada berbagai tingkat kerja organisasi, baik pada tingkat manajemen puncak suatu

perusahaan maupun pada pejabat tinggi suatu instansi (Betri, 2022:1).

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2022:17). Terdapat 3 faktor yang mendorong terjadinya upaya *fraud*, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Tekanan (*pressure*) yaitu insentif yang mendorong orang melakukan kecurangan karena tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam soal keuangan, perilaku gambling, mencoba-coba untuk mengalahkan sistem dan ketidakpuasan kerja. Kesempatan (*opportunity*) yaitu peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan oleh kontrol yang lemah, ketidaksiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis. Rasionalisasi (*rationalization*) yaitu sikap yang ditunjukkan oleh pelaku dengan melakukan justifikasi atas perbuatan yang dilakukan (Betri, 2022:61).

Salah satu upaya untuk meminimalkan atau mencegah faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan adalah dengan melakukan pencegahan kecurangan. Untuk meminimalkan risiko kecurangan atau penyelewengan, harus membangun nilai-nilai kebijakan anti-*fraud*, memperbaiki sistem pengawasan dan pengendalian internal, meningkatkan budaya organisasi,

meningkatkan kapasitas kerja, mensosialisasikan kebijakan anti-*fraud* kepada seluruh karyawan, dengan menerapkan perubahan untuk kinerja (Suci & Kuntadi, 2023). Saat melakukan tindak pendeteksian, pengungkapan dan investigasi untuk meminimalisir kecurangan, keterampilan dan kompetensi adalah sesuatu yang harus dikuasai dan dimiliki oleh auditor (Mulyadi & Nawawi, 2020).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) di Indonesia adalah dengan menerapkan akuntansi forensik. Kecurangan (*fraud*) merupakan objek utama yang harus dilawan dalam akuntansi forensik. Audit forensik merupakan perluasan penerapan prosedur audit standar terhadap pengumpulan bukti untuk tujuan hukum. Tujuan audit forensik sangat khusus, sehingga penyusunan program dan pelaksanaan audit sangat berbeda dengan audit biasa. Oleh karena itu, akuntansi forensik sering disebut audit forensik. Program pemeriksaan forensik harus bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang cukup kompeten untuk dapat mengungkap perkara pidana yang dihadapi. Ekspektasi masyarakat yang tinggi terhadap peran dan fungsi audit forensik dalam menemukan bukti kecurangan dan mencegah terjadinya kecurangan menimbulkan tantangan bagi auditor (Suyasa & Sudiana, 2020).

Akuntansi forensik adalah penggunaan keahlian di bidang audit dan akuntansi yang dipadu dengan kemampuan investigatif untuk memecahkan suatu masalah atau sengketa keuangan atau dugaan *fraud* yang pada akhirnya akan diputuskan oleh pengadilan atau arbitrase atau tempat penyelesaian

perkara lainnya (Betri, 2022:20).

Selain faktor akuntansi forensik, audit investigasi juga mempunyai andil yang penting dalam upaya pencegahan kecurangan. Audit investigasi merupakan proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti-bukti yang berkaitan dengan kasus-kasus pelanggaran yang dianggap merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang mendukung litigasi, dan tindakan perbaikan manajemen.

Audit investigasi adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk menghitung kerugian keuangan negara, pemeriksaan hambatan pembangunan yang baik, audit eskalasi, dan audit klaim. Audit investigasi juga merupakan proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti-bukti terkait kasus-kasus pelanggaran yang dianggap merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Kuntadi dkk., 2023).

Selain faktor akuntansi forensik dan audit investigasi, faktor ketiga yaitu moralitas individu yang juga mempunyai andil yang penting dalam upaya pencegahan kecurangan. Suci & Kuntadi (2023) mengungkapkan bahwa orang dengan tingkat penalaran moral yang rendah cenderung melakukan hal-hal yang menguntungkan dirinya sendiri dan akan menghindari hal-hal yang dapat berujung pada hukuman hukum. Hal ini dapat berarti bahwa semakin tinggi etika seseorang, terutama pada level post-konvensional, maka individu tersebut akan semakin memperhatikan kepentingan masyarakat luas dibandingkan kepentingan organisasinya apalagi kepentingan pribadi. Pada tingkat ini, individu dengan penalaran moral yang

tinggi mempertimbangkan kepentingan masyarakat luas berdasarkan prinsip-prinsip etika. Oleh karena itu, semakin tinggi etika seseorang maka semakin ia berusaha menjauhi tren.

Moralitas individu adalah nilai mutlak dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Moral juga dapat dilihat melalui tindakan, tingkah laku atau perkataan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Apabila apa yang dilakukan seseorang sesuai dengan nilai-nilai selera yang diterapkan dalam masyarakat tersebut dan diterima serta dipuaskan oleh masyarakat, maka orang tersebut dianggap mempunyai akhlak yang baik dan sebaliknya. Moralitas individu akan berkaitan dengan kecenderungan seseorang untuk berbuat curang. Semakin tinggi tingkat penalaran moral seseorang, maka semakin besar kemungkinannya untuk tidak melakukan kecurangan. Moralitas individu akan mempengaruhi perilaku etisnya. Orang dengan tingkat penalaran moral rendah berperilaku berbeda dibandingkan orang dengan tingkat penalaran moral tinggi ketika dihadapkan pada dilema etika (Suci & Kuntadi, 2023).

Beberapa penelitian tentang pencegahan kecurangan telah dilakukan, tetapi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Suci & Kuntadi (2023), Simbolon & Kuntadi (2022) dan Durnila & Santoso (2018) menyatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Jaeni (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh akuntansi forensik terhadap pengungkapan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Kuntadi dkk., (2023) dan Mulyadi & Nawawi (2020) menyatakan bahwa audit investigatif berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, semakin baik pelaksanaan audit investigatif maka akan semakin baik pula atau pencegahan *fraud* dapat lebih optimal. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk., (2019) dan Alfian & Jaeni (2022) hasil penelitian menyatakan bahwa audit investigatif tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan Kuswati (2023) dan Utami dkk., (2023) menyatakan bahwa moralitas individu memberikan pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariawati & Sumadi (2021) hasil penelitian menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Salah satu fenomena yang terjadi berkaitan dengan *fraud* terjadi pada salah satu perusahaan BUMN di Indonesia perkara dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan dana pensiun pada PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) tahun 2013 hingga 2019. Adapun kasus posisi singkat dalam perkara ini yaitu, dalam pelaksanaan program pengelolaan DP4, telah dilakukan investasi pada pembelian tanah, pembelian saham reksadana, serta penyertaan modal pada PT Indoport Utama dan Indoport Prima, yang terindikasi dalam pelaksanaan pengelolaannya terdapat perbuatan melawan hukum yang menyebabkan kerugian keuangan negara. Modus yang dilakukan untuk masing-masing kegiatan antara lain, adanya fee makelar, harga tanah dimark-

up sehingga terdapat kelebihan dana yang diterima oleh tim pengadaan tanah pada pembelian tanah di Salatiga, Palembang, Tangerang, Tigaraksa, dan Depok. Selain itu, tidak dilakukan analisa teknikal dan fundamental pembelian saham dan reksadana, tidak adanya kehati-hatian (prudent) penyertaan modal pada PT Indoport Utama dan Indoport Prima. Atas perbuatan tersebut, terdapat indikasi kerugian negara sebesar Rp148 miliar, dalam penanganan perkara dimaksud, tim penyidik telah memeriksa puluhan orang saksi, dan melakukan penggeledahan di beberapa tempat seperti kantor DP4 PT Pelindo, PT Indoport, serta PT Pratama Capital Assest Management Prima. Dari hasil penggeledahan, diperoleh dan disita beberapa dokumen penting yang terkait dengan perkara dimaksud (Romys, 2023).

Kasus kedua yang berkaitan dengan fraud yaitu pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kejagung menetapkan 13 perusahaan manajer investasi menjadi tersangka dalam kasus tindak pidana korupsi di tubuh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan ini diduga terlibat dalam pelarian uang nasabah pada tahun 2020 lalu. Perusahaan yang dimaksud adalah PT DM/PAC, PT OMI, PT PPI, PT MD, PT PAM, PT MAM, PT MNC, PT GC, PT JCAM, PT PAAM, PT CC, PT TVI, dan PT SAM. Kejagung sebelumnya menyatakan kasus dugaan korupsi Jiwasraya telah merugikan keuangan negara hingga Rp16,8 triliun. Angka ini berdasarkan laporan hasil pemeriksaan investigatif dalam rangka penghitungan kerugian negara atas pengelolaan keuangan dan dana investasi pada periode tahun 2008 sampai 2018 Nomor:06/LHP/XXI/03/2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

(TIM, 2023).

PT Garuda Indonesia terkait suap pengadaan Mesin Rolls Royce Garuda Indonesia. Pada 2019 lalu, Mantan Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar didakwa menerima suap dari mantan Direktur Utama PT Mugi Rekso Abadi (MRA) Soetikno Soedarjo sebesar Rp5,859 miliar dan sejumlah uang dalam bentuk dolar yakni U\$\$ 884.200, EUR 1.020.975, dan Sin\$ 1.189.208. Suap itu diduga diberikan untuk melancarkan pengadaan mesin Rolls Royce terkait dengan perawatan pesawat. Jaksa penuntut umum memperinci sejumlah pengadaan tersebut yakni Total Care Program (TCP) mesin Rolls Royce Trent 700, pesawat Airbus A330-300/200, Airbus A320 untuk PT Citilink Indonesia, pesawat bombardier CRJ 1.000, dan pesawat ATR 72-600.

Perkara itu berawal dari kepemilikan enam unit pesawat Airbus A330 dari Garuda yang menggunakan mesin produksi Rolls Royce Trent 700 dengan jumlah 15 unit mesin. Emirsyah juga menyepakati kontrak dengan Rolls Royce Trent 700 untuk empat unit pesawat Airbus A330 yang disewa Garuda dari AerCap dan ILFC. Atas kesepakatan itu, Emirsyah menerima uang sejumlah U\$\$ 680 ribu dari Rolls Royce melalui PT Ardyaparamita Ayuprakarsa dan Connaught International yang juga milik Soetikno. Jaksa menyebut Emirsyah juga menerima uang atas pembelian pesawat Airbus A330-300/200. Hal itu berawal dari pemesanan pembelian pesawat Airbus A330 yang jumlahnya meningkat sesuai amandemen perjanjian yang dibuat kedua pihak. Untuk memuluskan prosesnya, Soetikno memberi sejumlah

uang kepada beberapa pejabat Garuda, termasuk Emirsyah yang berasal dari komisi sebagai penasihat bisnis Rolls Royce dan Airbus (TIM, 2023).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi karena adanya peluang untuk melakukan kecurangan, tekanan atasan terhadap bawahan, dan adanya sikap atau alasan yang masuk akal untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan atasan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh lemahnya akuntansi forensik, audit investigasi, dan moralitas individu yang dapat memberikan kebebasan kepada karyawan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dilakukan survei pendahuluan terhadap 3 sampel BUMN yang mewakili terhadap 38 BUMN yang ada di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Perusahaan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. PLN (Persero) UP3 Palembang (Jl. Kapten A Rivai No.37, Kota Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT PLN (Persero) UP3 Palembang bahwa kurangnya kesadaran dan pemahaman karyawan tentang penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi dalam menjaga kelangsungan dan keuangan perusahaan., selain itu penerapan moralitas individu dalam perusahaan masih lemah karena masih adanya karyawan yang terlambat datang dan tidak amanah terhadap kewajibannya untuk datang tepat waktu.

<p>PT. Perum Bulog (Jl. Perintis Kemerdekaan, No.1, Duku, Ilir Timur II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Perum BULOG adanya kendala dalam penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi yaitu terbatasnya sumber daya manusia dan teknologi, hal ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk membentuk tim akuntansi forensik yang berkualitas dan proses investigasi mungkin tidak efektif. Sedangkan untuk kendala moralitas individu yaitu tekanan kinerja dalam mencapai target sehingga menjadi faktor yang mungkin memaksa individu untuk mengambil tindakan yang tidak etis demi mencapai tujuan perusahaan.</p>
<p>PT. Utama Karya (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Utama Karya bahwa terbatasnya sumber daya manusia dalam melaksanakan praktik akuntansi forensik dan audit investigasi sehingga perusahaan mungkin kesulitan untuk memonitor, mendeteksi, dan mencegah kecurangan dengan efektif.</p>

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan fenomena dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan diatas, dapat dilihat bahwa akuntansi forensik, audit investigasi, dan moralitas individu dapat mempengaruhi dalam pencegahan kecurangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan?
2. Bagaimana Pengaruh Akuntansi Forensik Terhadap Pencegahan Kecurangan?
3. Bagaimana Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pencegahan Kecurangan?
4. Bagaimana Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Forensik Terhadap Pencegahan Kecurangan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pencegahan Kecurangan.
4. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) dan bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang khususnya mengenai Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiar, A., & Jaeni. (2022). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pencegahan fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 159–169.
- Aprilia, K. W. I., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 25–45.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (1st ed.). NoerFikri Offset.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Praktik Akuntabilitas, dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Fraud dalam pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akiuntansi Trisakti*, 9(2), 323–340.
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Professional Judgement, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 11–23.
- Durnila, K., & Santoso, C. B. (2018). Pengaruh Audit Forensik dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Fraud dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderating pada BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. *Measurement*, 87–102.
- Esnawati, M., & Primasari, D. (2022). Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Mengidentifikasi Fraud. *STUDENTS' CONFERENCE ON ACCOUNTING & BUSINESS*, 165–178.
- Harefa, A., & Daliwu, S. (2020). *Teori pendidikan Pancasila yang Integrasi Pendidikan Korupsi*. Lutfi Gilang.
- Kuntadi, C., Isnaini, R. S. F., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Riset Ilmiah*, 250–259.
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 66–76.

- Lestari, I. P., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Penerapan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Efektivitas Whistleblowing System dan Pencegahan Kecurangan pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Unimus*, 558–563.
- Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. (Ketiga). Salemba Empat.
- Lutfi, M., Mas'ud, M., & Rahim, S. (2023). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Professional Judgment terhadap Pengungkapan Fraud pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan. *Journal of Management & Business*, 6(2), 459–478.
- Maharani, E., Fitrijanti, T., & Mulyani, S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntansi Forensik, dan Audit Investigasi terhadap Pencegahan Fraud pada Bank dalam Pengawasan BPK RI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 753–764.
- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 272–294.
- Muthmainnah, R., Aisyah, S., Dinata, R. O., Tahawa, T. H., Syah, S. R., Ridhawati, R., Rustiarini, N. W., Lazuardi, Y., Yudianto, I., Mujaddid, A., & Yusran, M. (2023). *Akuntansi Forensik dan Audit*. Get Press Indonesia.
- Pamungkas, W., & Jaeni. (2022). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Pengungkapan fraud (Studi pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 99–109.
- Prastiwi, D. R., Pardanawati, S. L., & Dewi, M. W. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada BKD Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis*, 255–263.
- Purba, B. (2015). *Fraud dan Koperasi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Lestari Kiranatama.
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud yang Terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 139–154.

- Romys, B. (2023, May 3). *Daftar Mega Korupsi BUMN terus Bertambah, Siapa Saja?* CNBC Indonesia.
https://www.cnbcindonesia.com/market/20230503052953-17-433875/daftar-mega-korupsi-bumn-terus-bertambah-siapa-saja/amp#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=16985918971794&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Sariawati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan fraud dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Se-Kecamatan Ubud, Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Hindu Indonesia*, 279–291.
- Sartini, R., Abdillah, P., Bayu, Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H., & Wardhani, R. S. (2023). *Akuntansi Forensik*. CV. Tohar Media.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis, & Ekonomi*. Salemba Empat.
- Septiani, A. K., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1306–1317.
- Simbolon, A. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistleblowing system, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Economina*, 849–860.
- Solehah, N. L. H., Ishak, P., & Zulfaidah. (2020). *Kecurangan Akuntansi Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas dan Personal Culture*. CV AA. Rizky.
- Suci, B. M., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 260–267.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suratman, A., & Meinarsih, T. (2021). *Audit Forensik*. PT. Mandala Nasional.
- Suyasa, I. G. P. T., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Akuntansi Forensik dan Professional Skepticism Dalam Pencegahan Fraud Studi Kasus Pada Auditor

Perwakilan BPKP Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 631–662.

TIM. (2023, September). *Daftar Masalah dan Korupsi di BUMN yang Terbongkar Belakangan ini*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230918142804-92-1000456/daftar-masalah-dan-korupsi-di-bumn-yang-terbongkar-belakangan-ini/1>

Tuanakotta, T. (2018). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Salemba Empat.

Utami, N. W. D., Kristiantari, I. D. A., & Miati, N. L. P. M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Praktek Akuntabilitas dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 20–25.

Winarto, W. W. A. (2022). *Audit Sistem Informasi*. PT. Nasya Expanding Management.

Zimbelman, M. F., Albrecht, C. C., & Albrecht, C. O. (2014). *Akuntansi Forensik (Keempat)*. Salemba Empat.